

ABSTRAK

“Peran Glass Ceiling terhadap Kinerja Jurnalis Wanita Industri Media di Jakarta serta Tinjauannya dalam Islam”

Jurnalis wanita dalam pekerjaannya seringkali mengalami diskriminasi gender dan konflik peran ganda. Diskriminasi gender dan konflik peran ganda merupakan dimensi dalam *glass ceiling*. *Glass ceiling* (GC) adalah hambatan-hambatan yang dihadapi wanita dalam pekerjaannya untuk mencapai perkembangan karir yang lebih baik. Menurut literatur, persepsi terhadap GC memiliki pengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh individu. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah terdapat peran *Glass ceiling* (GC) terhadap Kinerja jurnalis wanita pada industri media di Jakarta. Partisipan penelitian ini adalah jurnalis wanita yang berjumlah 96. Penelitian ini bersifat kuantitatif, dimana metode pengambilan datanya adalah dengan menggunakan kuesioner. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *GC Scale* yang diadaptasi dari Aytekin (2017) untuk mengukur variabel GC, serta *Individual Work Performance Questionnaire* (IWPQ) milik Koopmans (2014) untuk mengukur variabel kinerja. Teknik analisis data penelitian ini adalah uji regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat peran negatif GC terhadap kinerja jurnalis wanita dimana diperoleh nilai sig. < 0,05 dan besar peran 15,9%. Menurut tinjauan dalam Islam, GC tidak berperan terhadap kinerja jurnalis wanita. Karena GC merupakan suatu ujian bagi mereka, dimana ketika suatu ujian datang pada seseorang itu artinya mereka memiliki kemampuan untuk menghadapinya. Selain itu wanita yang bekerja dalam Islam diperintahkan untuk mendahulukan urusan rumah tangga. Sehingga konflik peran yang dialami wanita sebagai bentuk GC merupakan sesuatu yang wajar dialami oleh wanita yang memutuskan untuk bekerja di luar rumah dimana hal tersebut seharusnya tidak mengganggu kinerjanya.

Kata Kunci: Diskriminasi Gender, *Glass ceiling*, Kinerja

